

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Parodi sesungguhnya merupakan salah satu ‘media’ untuk beropini, salah satu bentuk pemikiran yang dapat digunakan untuk mengkritisi fenomena sosial sekaligus mengkritisi media massa yang kini telah digunakan untuk kepentingan-kepentingan kekuasaan. Parodi juga bisa dipandang sebagai sesuatu bentuk ekspresi dalam menyikapi fenomena di masyarakat yang menjunjung tinggi kemerdekaan dan hak berpendapat. Sehingga saya berpendapat bahwa parodi itu sah-sah saja sebagai bentuk kreatifitas ekspresi, bahkan mungkin dibutuhkan ketika parodi itu bermanfaat untuk kepentingan khalayak luas.

Menciptakan karya parodi memiliki perbedaan dengan menciptakan karya-karya ekspresi seperti biasanya. Pemahaman terhadap karya sebelumnya yang akan diparodikan menjadi mutlak diperlukan agar karya parodi yang akan diciptakan mampu mengkritisi sekaligus meniru karya sebelumnya. Begitu juga yang dilakukan dalam proses penciptaan karya tugas akhir “Retorika”, pemahaman pidato dari Jokowi dan Rhoma Irama sebagai materi utama menjadi hal penting untuk dapat membuat pidato baru dengan makna yang berbeda dalam bentuk parodi.

Pada karya “Retorika” ini kita dapat melihat secara estetis dan inovatif bagaimana perancangan beberapa elemen dalam merespon fenomena sosial tentang manipulasi informasi yang telah termediasi menjadi satu bentuk sajian instalasi karya audiovisual. Elemen video yang berupa *vox pop* yang dihubungkan

dengan elemen suara berupa manipulasi pidato menjadi satu bentuk instalasi untuk merangsang penonton agar berfikir kembali akan kepercayaannya pada informasi melalui media.

Karya yang divisualisasikan dengan menggunakan instalasi empat buah televisi, dua unit CCTV dan empat buah *headphone* ini seolah memberikan simulasi dari informasi melalui media yang selama ini kita terima. Instalasi empat televisi dengan seperangkat *headphone* yang disusun bolak balik menjadi strategi penyajian untuk menyampaikan gagasan karya. Dua unit televisi menayangkan video vox pop dan suara parodi pidato yang disajikan dengan *headphone* disatu sisi kemudian di sisi sebaliknya tersusun dua unit televisi lainnya menayangkan pengambilan CCTV dan suara pidato yang asli, instalasi ini dirancang untuk menggambarkan batasan antara rekayasa dan realita dalam teknologi informasi media.

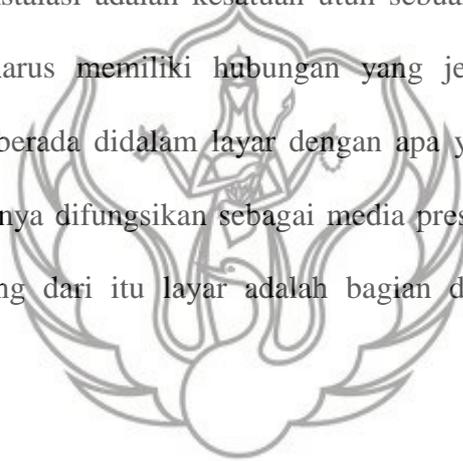
## **B. Saran-saran**

Pemahaman kerangka berpikir yang menjadi konsep dasar sangat penting dalam penciptaan karya. Sebuah karya akan mengkomunikasikan hasil pengamatan, pemikiran dan imajinasi yang dirumuskan dalam bentuk ide dan konsep sehingga pendalaman materi sangat mutlak harus dilakukan. Pengolahan teknis seharusnya tidak menjadi satu hal yang lebih menonjol dari isu atau wacana yang akan disampaikan karena karya ini berada pada tataran analisa teoritis yang diwujudkan kedalam bentuk karya.

Memahami karya yang menjadi rujukan untuk diparodikan sebaiknya secara lebih mendalam karena sebuah karya tidak hanya berwujud fisik yang

memiliki makna tetapi juga pesan yang ingin disampaikan. Bentuk karya parodi adalah sebuah karya dari hasil rujukan sesuatu yang telah ada sebelumnya. Parodi tidak hanya bentuk imitasi sebuah karya, tetapi parodi adalah kritikan untuk pola hidup, fenomena sosial, karakter seseorang atau bahkan sebuah ideologi, yang menjadi perhatian adalah kehati-hatian agar karya parodi itu tidak dianggap melecehkan.

Berhati-hati dalam menerapkan karya audiovisual kedalam bentuk seni instalasi, karena seni instalasi adalah kesatuan utuh sebuah karya sehingga apa yang akan disajikan harus memiliki hubungan yang jelas. Hubungan yang terbangun antara yang berada didalam layar dengan apa yang ada diluar layar. Sehingga layar tidak hanya difungsikan sebagai media presentasi untuk ditonton tetapi jauh lebih penting dari itu layar adalah bagian dari pesan yang akan disampaikan.



## KEPUSTAKAAN

- Baudrillard, Jean, *Simulacra and Simulation (The Body, In Theory: Histories of Cultural Materialism)*, USA: University of Michigan Press, 1995
- Berger, Arthur Asa, *Pengantar Semiotika*, Jakarta: Tiara wacana, 2014
- Bignell, Jonathan & Jeremy Orlebar, *The Television Handbook*, USA: Routledge, 2005
- Effendy, Onong Uehjana, *"Komunikasi Teori dan Praktek"*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Eriyanto, *"Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media"*, Jogjakarta: LKiS Group, 2012
- Faisal, Sanapiah, *"Format-format Penelitian Sosial"*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Gie, The Liang, *"Filsafat Seni, Sebuah Pengantar"*, Jogjakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 2004
- Hujatnikajennong, Agung, *"Tentang Seni Media Baru: Catatan Perkembangan, Apresiasi Seni Media Baru"*, Jakarta: Direktorat Kesenian, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2006
- Langer, K. Suzanne, *"Problematika Seni"*, terjemahan FX Widyanto, Bandung: Sunan Ambu Press, 2006
- Manghani, Sunil, Arthur Piper and Jon Simons, *"Images"*, California: SAGE Publications Inc, 2006
- McLuhan, Marshall, *"Understanding Media; The Extensions of Man"*, The, Massachusetts London, England: MIT Press Cambridge, 1994
- Murti, Krisna, *"Essay Tentang Seni Video dan Media Baru"*, Jogjakarta: Indonesia Visual Art Archive (IVAA), 2009
- Piliang, Yasraf Amir, *"Multiplisitas dan Diferensi; Redefinisi Disain, Teknologi dan Humanitas"*, Jogjakarta: Jalasutra, 2008
- \_\_\_\_\_, *"Semiotika dan Hipersemiotik; Kode, Gaya dan Matinya Makna"*, Bandung: Matahari, 2012

Robertson, Robert, “*Eisenstein On The Audiovisual; The Montage of Music, Image And Sound In Cinema*”, London: Tauris Academic Studies, 2009

Rush, Michael, “*New Media in Late 20<sup>th</sup>-Century art*”, London: Thames & Hudson Ltd, 1991

Siregar, Ashadi, “*Etika Komunikasi*”, Jogjakarta: Pustaka Book Publisher, 2008

Sobur , Alex, “*Analisis Teks Media*” , Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001

Sumardjo, Jakob, “*Filsafat Seni*”, Bandung: Penerbit ITB, 2000

Wazis, Kun, “*Media Massa dan Konstruksi Realitas*”, Malang: Aditya Media Publishing, 2012

Wibowo, Fred, *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*, , Jakarta: PT Gramedia, 1997



[http:// nasional.news.viva.co.id](http://nasional.news.viva.co.id) (diakses februari 2014)

<http://woktherock.com> (diakses februari 2014)

<http://www.youtube.com/user/KapanLagicomVideo> (diakses februari 2014)